

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA
TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PADA
PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II DI
RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH
PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

SINTHA LAILATUL AFIFAH

NIM 702020037

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II DI RSMP

Dipersiapkan dan disusun oleh

SINTHA LAILATUL AFIFAH

NIM 702020037

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

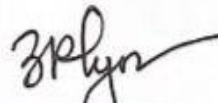
Pada tanggal 30 Januari 2024

Mengesahkan:



apt. Ertati Suarni, S.Si., M.Farm.

Pembimbing Pertama



drg. Putri Erlva M.Kes

Pembimbing Kedua

Dekan

Fakultas Kedokteran



dr. Liza Chairani, Sp.A., M. Kes

NBM/ NIDN: 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Palembang, 30 Januari 2024
Yang membuat pernyataan



(Sintha Lailataul Afifah)
NIM 702020037

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan penyerahan naskah artikel dan softcopy berjudul: Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama : Sintha Lailatul Afifah
NIM : 702020037
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan softcopy di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu pembimbing sebagai penulis utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal: 30 Januari 2024
Yang menyetujui,

 
NIM 702020037
(Sintha Lailatul Afifah)

ABSTRAK

Nama : Sintha Lailatul Afifah
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

Diabetes Melitus (DM) merupakan kelainan metabolik bersifat menahun yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah yang melebihi nilai normal (Hiperglikemia) karena resistensi insulin, kekurangan insulin, atau keduanya. Dukungan keluarga memiliki pengaruh terhadap kepatuhan minum obat, karena perilaku seseorang dapat dipengaruhi dari lingkungan keluarga. Semakin besar dukungan keluarga yang diberikan, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan dalam minum obat. Penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pada penderita Diabetes Melitus tipe II di RSMP. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional dengan jumlah sampel 50 responden. Berdasarkan uji *Fisher's Exact Test* didapatkan hasil nilai *P value* 0,014 ($< 0,05$) maka terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pasien Diabetes Melitus tipe II di RSMP.

Kata kunci : Diabetes Melitus Tipe II, Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum Obat

ABSTRACT

Name : Sintha Lailatul Afifah
Study program : Medical
Title : The Relationship between Family Support and
Compliance with Medication in Type II Diabetes Mellitus
Patients at the Muhammadiyah Hospital in Palembang

Diabetes Mellitus (DM) is a chronic metabolic disorder characterized by an increase in blood glucose levels that exceed normal values (Hyperglycemia) due to insulin resistance, insulin deficiency, or both. Family support has an influence on medication adherence, because a person's behavior can be influenced by the family environment. The greater the family support provided, the higher the level of compliance in taking medication. This research aims to determine the relationship between family support and medication adherence in type II diabetes mellitus sufferers at RSMP. This research uses an observational analytical design with a cross-sectional approach with a sample size of 50 respondents. Based on the *Fisher's Exact Test* a sig value of 0.014 (< 0.05) was obtained, so there was a significant relationship between family support and medication compliance in type II diabetes mellitus patients at RSMP.

Keywords: Diabetes Mellitus Type II, Family Support, Medication Compliance

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tentang “ Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada penderita diabetes melitus tipe II di RSMP”. sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Shalawat beriring salam selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa proposal ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dimasa mendatang. Dalam penyelesaian proposal penelitian, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan saran. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi kehidupan dengan sejuk keimanan.
2. Kedua orang tua saya (Ayah Jamaludin S.Pd. & Bunda Yustina Agustiningasih S.Pd.) Orang yang hebat yang selalu menjadi panutan dan penyemangat saya, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, do'a dan selalu memberikan motivasi dengan penuh keikhlasan.
3. Adik saya tersayang Ahmad Afif Zairofi, terimakasih sudah memberikan dukungan berupa doa dan cinta yang telah diberikan kepada penulis.
4. Apt. Ertati Suarni, S.Si., M.Farm. dan drg. Putri Erlyn M.Kes. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
5. dr. Nyayu Fitriani, M. Biomed. Selaku dosen penguji
6. Teman-teman yang membantu saya dalam menyelesaikan proposal skripsi.

Akhir kata, peneliti berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga penelitian ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan kedokteran.

Palembang, 30 Januari 2024 Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	
Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Diabetes Melitus.....	5
2.1.2 Kepatuhan Pengobatan	23
2.1.3 Konsep Dukungan Keluarga	25
2.2 Kerangka Teori.....	32
2.3 Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	34
3.2.1 Waktu Penelitian	34
3.2.3 Tempat Penelitian.....	34
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	34

3.3.1 Populasi	34
3.3.2 Sampel Penelitian	34
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi	35
3.4 Variabel Penelitian	35
3.4.1 Variabel Independen	35
3.4.2 Variabel Dependen	35
3.5 Definisi Operasional.....	36
3.6 Cara Pengumpulan Data	36
3.7 Alat Pengumpulan Data.....	37
3.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data	38
3.8.1 Cara Pengolahan Data	38
3.8.2 Analisis Data	39
3.9 Alur Penelitian.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Analisis Univariat.....	42
4.1.2 Analisis Bivariat	44
4.2 Pembahasan	46
4.2.1 Analisis Univariat.....	46
4.2.2 Analisis Bivariat	50
4.3 Nilai-Nilai Islam.....	55
4.4 Keterbatasan Penelitian	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	63
Lampiran 1 lembar informed consent	63
Lampiran 2 Lembar Persetujuan	65
Lampiran 3 Karakteristik Responden.....	66
Lampiran 4 Kuesioner HDFSS.....	68
Lampiran 5 kuesioner MMAS-8	71
Lampiran 6 Uji Univariat & Bivariat	72
Lampiran 7 Hasil Skor Kuesioner HDFSS.....	74
Lampiran 8 Skor Kuesioner MMAS-8.....	75

Lampiran 9 Dokumentasi	76
Lampiran 10 Lembar Ethical Clearance.....	77
Lampiran 11 Surat Keterangan Memulai Penelitian	78
Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Penelitian	79
Lampiran 13 Lembar Aktivitas Bimbingan Proposal.....	80
Lampiran 14 Lembar Aktivitas Bimbingan Skripsi	81
Lampiran 15 SPSS.....	82
BIODATA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	4
Tabel 2.1 Kriteria Untuk Prediabetes Dan Diabetes	12
Tabel 2.2 Farmakologi Analog	16
Tabel 2.3 Kelebihan dan Kekurangan Golongan Obat Antidiabetik.....	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional	33
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	39
Tabel 4.2 Kriteria Dukungan Keluarga Responden.....	41
Tabel 4.3 Kriteria Kepatuhan Pengobatan Responden.....	41
Tabel 4.4 Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien DM Tipe II.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes Melitus adalah penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah (atau gula darah), yang seiring waktu menyebabkan kerusakan serius pada jantung, pembuluh darah, mata, ginjal, dan saraf. Diabetes Melitus yang paling umum adalah diabetes tipe II, biasanya pada orang dewasa, yang terjadi ketika tubuh menjadi resisten terhadap insulin atau tidak menghasilkan cukup insulin. Dalam 3 dekade terakhir prevalensi diabetes tipe II telah meningkat secara dramatis di negara-negara dari semua tingkat pendapatan. Diabetes tipe 1, dulu dikenal sebagai juvenile diabetes atau *insulin-dependent diabetes*, adalah kondisi kronis dimana pankreas memproduksi sedikit atau tidak menghasilkan insulin dengan sendirinya (World Health, 2023, Yach, 2023).

Sekitar 422 juta orang di seluruh dunia menderita diabetes, mayoritas tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah, dan 1,5 juta kematian secara langsung dikaitkan dengan diabetes setiap tahunnya. Jumlah kasus dan prevalensi diabetes terus meningkat selama beberapa dekade. Para ahli memperkirakan bahwa prevalensi DM akan meningkat dari 415 menjadi 642 juta pada tahun 2040, merupakan peningkatan yang paling signifikan dari tingkat rendah ke sedang. Populasi tingkat pendapatan DM tipe II bervariasi berdasarkan ras dan etnis. Meskipun etnis berperan penting dalam DM tipe II, faktor lingkungan juga berperan penting dalam risiko penyakit terakhir (World Health, 2023).

Diabetes terus menjadi masalah kesehatan utama di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Menurut International Diabetes Federation (2019), kasus DM di Indonesia diperkirakan akan meningkat dari 10,7 juta pada tahun 2019 menjadi 13,7 juta pada tahun 2030. Laporan Riskesdas 2018- 2019 menunjukkan prevalensi DM yang didiagnosis oleh dokter pada orang lebih dari 15 juta. Hal ini menunjukkan bahwa prevalensi DM di Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan hasil Riskesdas tahun 2013 yaitu sebesar 1,5 persen. Secara

epidemiologi, diperkirakan bahwa pada tahun 2030 prevalensi Diabetes Melitus (DM) di Indonesia mencapai 21,3 juta orang (Kementrian Kesehatan RI, 2023).

Berdasarkan kelompok umur, penderita DM terbanyak berada pada kelompok umur 55-64 tahun dan 65-74 tahun, karena kasus terus terjadi dan meningkat. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan jumlah penderita diabetes melitus akan mencapai 19,47 juta orang pada tahun 2021 (Kemenkes RI, 2022). Menurut data Dinas Kesehatan Kota Palembang mendata bahwa pada tahun 2017 yang menderita diabetes melitus sebanyak 19.296 orang dan pada tahun 2018 penderita diabetes melitus menjadi 29.000 orang (Dinkes Kota Palembang, 2018). Data Dinas Kesehatan Kota Palembang jumlah penderita diabetes melitus pada tahun 2020 sebanyak 5.170 penderita. Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah Sumatera Selatan diantaranya memberikan penyuluhan terkait kepatuhan konsumsi obat pada penderita diabetes melitus

Salah satu penyebab kenaikan angka morbiditas dan mortalitas DM di Indonesia adalah ketidakpatuhan pasien terhadap pengobatan. Sebagian besar masalah saat ini adalah penderita diabetes melitus tidak mengerti tentang tujuan terapi yang dilakukan sehingga akan menimbulkan dampak buruk pada penderitanya (Alfian and Putra, 2017). Kepatuhan pasien untuk minum obat memegang peranan yang sangat penting pada keberhasilan terapi untuk menjaga kadar glukosa darah agar berada dalam rentang normal (Mokolomban et al., 2018).

Kepatuhan pengobatan itu sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu perilaku pasien untuk melaksanakan terapi atau pengobatan secara teratur, mengikuti pola makan dan diet yang dianjurkan, serta melakukan perubahan gaya hidup sesuai dengan rekomendasi yang disepakati dari penyedia layanan kesehatan (World Health Organization, 2003). Peran keluarga dalam pengelolaan diabetes sangat penting. Keterlibatan langsung anggota keluarga dalam membantu pasien merupakan salah satu bentuk peran agar pengobatan diabetes berjalan dengan baik dan pasien dapat mempertahankan kadar gula darah normal (Nurhayati, 2020).

Berdasarkan penjelasan dan data pada latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dan kepatuhan

minum obat pada penderita diabetes melitus tipe II di RSMP, penelitian ini dilakukan di RSMP karena kasus DM tipe II di RSMP cukup tinggi berdasarkan rekam medis pasien pada tahun 2021 jumlah penderita DM tipe II mencapai 4355, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 yaitu 3997 pasien, dan pada tahun 2023 dari bulan Januari -Juli tercatat jumlah pasien 1539.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pada penderita Diabetes Melitus tipe II di RSMP ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk Mengetahui hubungan dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pada penderita Diabetes Melitus tipe II di RSMP

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi karakteristik pasien Diabetes Melitus tipe II di RSMP
2. Mengidentifikasi dukungan keluarga kepada penderita Diabetes Melitus untuk mengkonsumsi obat secara rutin
3. Mengidentifikasi kepatuhan pasien dalam konsumsi obat Diabetes Melitus tipe II di RSMP
4. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan penderita Diabetes Melitus tipe II untuk konsumsi obat secara rutin

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang hubungan dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pada penderita Diabetes Melitus tipe II.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat digunakan pihak RSMP sebagai salah satu bahan acuan dalam mengupayakan kepatuhan pengobatan pada pasien Diabetes Melitus tipe II.
2. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan penyakit Diabetes Melitus tipe II dan dapat memberikan pengetahuan mengenai pentingnya kepatuhan minum obat.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
(Rika Damayanti, 2021).	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Muara Wis Kec. Muara Wis, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	Desain deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional.	Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Muara Wis.
(Siregar & Siregar, 2022).	Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Diabetes Melitus di RSUD Sawah Besar Jakarta Tahun 2022	cross sectional dan menggunakan uji chi-square.	Terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada penderita diabetes melitus di RSUD Sawah Besar Jakarta tahun 2022
(Arif, 2019)	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di ruang Poli Penyakit Dalam Rsud Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2017	Desain deskriptif dan metode corelatif study	Adanya hubungan dukungan informasional dengan kepatuhan minum obat pada pasien dm tipe 2 di Ruang Poli Penyakit Dalam RSUD .

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian R. and Putra A.M.P., 2017, Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Medication Adherence Report Scale (MARS) Terhadap Pasien Diabetes Mellitus, *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 2 (2), 176–183.
- Alya. Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2: A Systematic Review. 202 An-Nur: *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat* Vol. 01 Nomor 01 Agustus 2020 Hal. 44 - 52
- Amelia, M., Nurchayati, S., & Veni Elita. (2002). Dalam Menjalani Diet. *Jom Psik*, 1, 1–10.
- American Diabetes Association (ADA). (2012). Standards Of Medical care In Diabetes Care. *Diabetes Care Journal* 35(1): 116-121.
- Anggraini, D. E., & Rahayu, S. R. (2017). Higeia Journal of Public Health. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), 84–94.
- Arif, M. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Diruang Poli Penyakit Dalam Rsud Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Arsyad KMH, & Nyayu F. 2015. Karakteristik Penderita Rawat Inap Diabetes Melitus Komplikasi di Bagian Penyakit Dalam RS Muhammadiyah Palembang Periode Januari 2013 - Desember 2013. *Syifa'MEDIKA*, Vol.6 (No.1).
- Banday Aga S; Nissar, Saniya, M. Z. S. (2020). Pathophysiology of diabetes: An overview. *Avicenna J Med*, 10(04), 174–188. https://doi.org/10.4103/ajm.ajm_53_20
- Chan, A. H. Y., Horne, R., Hankins, M., & Chisari, C. (2020). The Medication Adherence Report Scale: A measurement tool for eliciting patients' reports of nonadherence. *British Journal of Clinical Pharmacology*, 86(7), 1281–1288. <https://doi.org/10.1111/bcp.14193>
- Dai, L., & Wang, L. (2015). Review of Family Functioning. *Open Journal of Social Sciences*, 03(12), 134–141. <https://doi.org/10.4236/jss.2015.312014>
- Diantari, I. A. P. M., & Sutarga, I. M. (2019). Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Tabanan Ii Tahun 2019. *Archive of Community Health*, 6(2), 40. <https://doi.org/10.24843/ach.2019.v06.i02.p04>
- Faida, A. N., & Santik, Y. D. P. (2020). Kejadian Diabetes Melitus Tipe I pada Usia 10-30 Tahun. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(1), 33–42.
- Fitriani N, & Putri E. 2018. Aktivitas Antidiabetik Kombinasi Ekstrak Etanol

- Daun Ciplukan (*Physalis angulata*) dan Daun Gaharu (*Aquilaria malaccensis*) pada Tikus Diabetes. *Syifa' MEDIKA*, Vol.9 (No.2), Maret 2019
- Friedman, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Gabby, M. (2017). Hubungan antara Status Sosio-Ekonomi dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 di Poliklinik Interna Blu RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. [Skripsi]. Manado: Universitas Sam Ratulangi
- Goguen, J., & Gilbert, J. (2018). Hyperglycemic Emergencies in Adults. *Canadian Journal of Diabetes*, 42, S109–S114. <https://doi.org/10.1016/j.jcjd.2017.10.013>
- Gupta, A., Sharma, M., & Sharma, J. (2015). A Role of Insulin in different types of Diabetes. *International Journal Current Microbiology and Applied Science*, 4(1), 58–77.
- Hardianto, D. (2021). Telaah Komprehensif Diabetes Melitus: Klasifikasi, Gejala, Diagnosis, Pencegahan, Dan Pengobatan. *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia (JBBi)*, 7(2), 304–317. <https://doi.org/10.29122/jbbi.v7i2.4209>
- Haryono S., dkk., 2021, Pendidikan Kesehatan Diet Terhadap Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus, *Jurnal Riset Kesehatan Poltekes Kemenkes Jakarta III*, Vol. 7, No. 2
- Hensarling, J. (2009). Development and Psychometric Testing. *Dissertation*, 14(May), 259–268.
- Herawati, T., Pranaji, D. K., Pujihavuty, R., & Latifah, E. W. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 13(3), 213–227. <https://doi.org/10.24156/jikk.2020.13.3.213>
- Kementrian Kesehatan RI. (2023). Pedoman Pengendalian Diabetes Melitus dan Penyakit Metabolik. In *Indonesia Sehat 2010* (hal. 1–41). <http://perpustakaan.depkes.go.id:8180/bitstream/123456789/1359/1/BK2008-Sep13.pdf>
- Lestari, Zulkarnain, & Sijid, S. A. (2021). Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan. *UIN Alauddin Makassar*, November, 237–241. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>
- Marzel, R. (2020). Terapi pada DM Tipe 1. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(1), 51–62. <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i1.297>
- Meidikayanti, W. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Aktivitas Fisik Dengan Kualitas Hidup Diabetes Mellitus Tipe 2. [Skripsi]. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Milita F, Sarah Kejadian Diabetes Mellitus Tipe II pada Lanjut Usia di Indonesia (Analisis Riskesdas 2018). *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, Vol. 17, No. 1, ISSN:0216 – 3942 Website : <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK>.

- Mokolomban C, & Wiyono W.I. and Mpila D.A., 2018, Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Disertai Hipertensi Dengan Menggunakan Metode MMAS-8, *Pharmacon*, 7 (4), 69–78.
- Nurhayati L, 2020, Peran Keluarga Dalam Perawatan Diabetes Mellitus. *Jurnal Keperawatan* Volume 6, Nomor 2. Hal 1-13. p-issn : 2477-1414. e-issn : 2716-0785
- Of, S., & Care diabetes, M. (2018). Updates to the Standards of Medical Care in Diabetes-2018. *Diabetes care*, 41(9), 2045–2047. <https://doi.org/10.2337/dc18-su09>
- Putra, E. P. (2016). Gambaran Dukungan Keluarga Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang Tahun 2016. e-Skripsi Universitas Andalas, 4-6
- Punthakee, Z., Goldenberg, R., & Katz, P. (2018). Definition, Classification and Diagnosis of Diabetes, Prediabetes and Metabolic Syndrome. *Canadian Journal of Diabetes*, 42, S10–S15. <https://doi.org/10.1016/j.cjcd.2017.10.003>
- Putri D, Y. T. P., & Nusadewiarti, A. (2020). Penatalaksanaan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Neuropati dan Retinopati Diabetikum Melalui Pendekatan Kedokteran Keluarga. *Medula*, 9(4), 631–638. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/medula/article/view/2597%0A>
- Rika D, & H. W. dan R. H. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Muara Wis Rika. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 3, 125–132. <http://www.jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/PSKP/article/view/79>.
- Roman, N. V., Schenck, C. J., Ryan, J., Brey, F., Henderson, N., Lukelelo, N., Minnaar-McDonald, M., & Saville, V. (2016). Relational Aspects of Family Functioning and Family Satisfaction With a Sample of Families in the Western Cape. *Social Work (South Africa)*, 52(3), 303–312. <https://doi.org/10.15270/52-3-511>
- Sapra A, B. P. (2023). *Diabetes*. StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): Penerbitan StatPearl.
- Setiani, L. A., Almasyhuri, & Hidayat, A. A. (2022). Evaluasi Kepatuhan Pasien Pada Penggunaan Obat Antidiabetik Oral Dengan Metode Pill-Count dan MMAS-8 Di Rumah Sakit PMI Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 6(1), 32–46. <https://online-journal.unja.ac.id/JIITUJ/article/view/19329>
- Setyaningrum DE, Sugiyanto Z. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Pada Usia Kurang Dari 45 Tahun di RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. 2015;14(2):Abstrack.
- Siregar, H. K., & Siregar, S. W. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Diabetes Mellitus di RSUD Sawah

- Besar Jakarta Tahun 2022. *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing)*, 3(2), 83–88. <https://doi.org/10.30787/asjn.v3i2.1061>
- Soegondo, S. (2017). *Farmakoterapi Pada Pengendalian Glikemia Diabetes Melitus Tipe 2. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Ed VI, 2330-2337* (S. Setiawati & I. Alwi (ed.)). Pusat Penerbit Ilmu Penyakit Dalam Diponegoro.
- Suiraoaka, I. P. (2012). Penyakit Degeneratif. Mengenal, Mencegah Dan Mengurangi Faktor Risiko 9 Penyakit Degeneratif. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Susilaningrum, H., & Wijono, S. (2023). Dukungan sosial dengan work life balance pada pekerja wanita yang telah menikah di PT. X Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(8), 7297–7306. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/2375>.
- Tina L, Lestika M, Yusran S. Faktor Risiko Kejadian Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Umum 2018. 2019;4(2):25–9
- Tjekyan R. Angka Kejadian dan Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2 di 78 RT Kotamadya Palembang Tahun 2010. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*. 2014;46(2):85–94. World Health O, 2003, Adherence To Long-Term Therapies, WHO Library Cataloguing, Switzerland.
- Widyawati, Tri, dkk. (2015). Anti-diabetic Activity of *Syzygium polyanthum* (Wight.) Leaf Extract, The Most Commonly Use Herb Among Diabetic Patients in Medan, North Sumatera, Indonesia. *International Journal of Pharmaceutical Sciences and Research*. 6 (4): 2320 - 5148
- World Health O, 2003, Adherence To Long-Term Therapies, WHO Library Cataloguing, Switzerlan
- World Health, O. (2023). Report of the fourth meeting of the WHO Technical Advisory Group on Diabetes. *World Health Organization, December*, 1–23. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240058958>
- Yach, D. (2023). Adherence to long-term therapies. *World Health Organization*, 1–194. <http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/42682/1/9241545992.pdf>
- Zovanca, R. O., & Wijayanti, A. C. (2021). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Surakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), 182. <https://doi.org/10.26714/jkmi.16.3.2021.182-188>